



Analisa Eksploratif Pengaruh Jumlah Subscriber dan Jumlah Upload terhadap Penghasilan Youtuber

Lusi Zafriana

Universitas Ciputra

Alamat: Citra Land CBD Boulevard, Made, Kec. Sambikerep, Surabaya,
Jawa Timur 60219; Telepon: (031) 7451699

Korespondensi Penulis : lusi.zafriana@ciputra.ac.id

Abstract. *YouTube has become a critical platform for individuals and organizations to rapidly and broadly reach audiences and generate income. Although the current trend suggests that the YouTube platform holds significant potential in generating substantial revenue, it is essential to identify and deeply understand various interacting factors. This research aims to comprehend the influence of the number of subscribers and the number of uploads on a YouTuber's monthly income. Through exploratory and inferential data analysis, this study concludes that the number of subscribers positively correlates with a YouTuber's monthly income, and there is no definitive correlation between the number of uploads and monthly earnings. The results of this study indicate that to achieve financial goals through the YouTube platform, YouTubers need to consider a range of factors, not limited to the number of subscribers and the amount of uploads. This research provides insights for YouTubers and other researchers to better understand the existence of other factors that influence a YouTuber's monthly income.*

Keywords: *subscribers, number of uploads, YouTuber's income.*

Abstrak. YouTube telah menjadi platform penting bagi seorang individu maupun organisasi untuk mencapai audiens secara cepat, luas dan memberikan penghasilan. Meskipun saat ini sedang trend bahwa platform Youtube memiliki potensi besar dalam memberikan penghasilan yang cukup signifikan namun diperlukan identifikasi dan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai faktor yang akan saling mempengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh jumlah subscriber dan jumlah upload terhadap penghasilan bulanan youtuber. Melalui analisis data eksploratif dan inferensial, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa jumlah subscriber memiliki korelasi positif dengan penghasilan bulanan youtuber dan tidak ada korelasi yang pasti antara jumlah upload dan penghasilan bulanan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai financial goals melalui platform YouTube, youtuber perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang tidak terbatas hanya pada jumlah subscriber dan jumlah upload. Penelitian ini memberikan wawasan bagi youtuber dan peneliti lain untuk memahami dengan lebih baik adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi penghasilan bulanan seorang youtuber.

Kata kunci: subscriber, jumlah upload, penghasilan youtuber.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat melahirkan media-media baru yang menghibur, memberikan kemudahan dan kepraktisan salah satunya adalah Youtube. Youtube merupakan salah satu media andalan masyarakat karena menyediakan berbagai pilihan konten dan informasi secara cepat. Hal tersebut berkaitan dengan sistem Youtube yang memberikan keleluasaan terhadap pengguna dalam berperan sebagai kreator [1]. Dengan bergabung sebagai kreator, pengguna diberikan penawaran berupa monetisasi yang terafiliasi dengan Google AdSense apabila telah memenuhi kriteria tertentu [2]. Youtube adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini. Lebih dari 100.000 video ditonton setiap

Received Maret 25, 2023; Revised April 29, 2023; Accepted Juni 30, 2023

* Lusi Zafriana lusi.zafriana@ciputra.ac.id

harinya di Youtube [3]. Youtube menghadirkan layanan khusus yang paling populer saat ini untuk pendidikan melalui representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas [4].

Saat ini sedang trending bagi yang menggunakan platform Youtube sebagai sumber penghasilan[5]. Pada kenyataannya bahwa pendapatan yang diperoleh melalui monetisasi konten Youtube, akan digunakan kembali sebagai modal untuk membiayai pembuatan dan pengembangan konten selanjutnya.. Youtube, sebagai platform video online terbesar di dunia, telah menjadi model bisnis dan sumber penghasilan bagi banyak individu dan organisasi. Lebih dari 2 miliar pengguna masuk setiap bulannya. Youtube sebagai platform yang menawarkan peluang besar bagi para konten kreator untuk mencapai audiens yang lebih luas dan global.

Youtube memberikan penghasilan melalui berbagai sumber, antara lain: iklan, sponsor dan donasi dari penggemar. Meskipun Youtube memiliki potensi besar untuk memberikan penghasilan yang signifikan namun hal itu bukanlah pekerjaan yang mudah dan sederhana. Banyak faktor lain yang bersifat sangat kompleks dan terintegrasi serta saling mempengaruhi, hingga seberapa mampu seorang Youtuber dapat memperoleh penghasilan berdasarkan jumlah subscriber, jumlah upload, tipe channel dan lain-lain.

Seringnya muncul pendapat bahwa jumlah subscriber merupakan indikator popularitas dan jangkauan seorang youtuber. Semakin banyak subscriber, semakin banyak orang yang akan melihat konten baru sehingga secara signifikan mampu meningkatkan jumlah views serta potensi penghasilan dari iklan maupun sponsor. Sedangkan, jumlah upload mampu mempengaruhi seorang youtuber dalam mempertahankan dan menumbuhkan penggemar. Youtuber yang konsisten mengupload konten baru memiliki peluang lebih besar untuk menarik dan mempertahankan perhatian penggemar. Semakin banyak audiens dan penggemar akan berdampak positif pada penghasilan.

Penelitian-penelitian terdahulu menggunakan penelitian eksploratif sebagai sarana yang efektif untuk memberikan gambaran keadaan sosial tertentu. [6] Pada penelitian ini menggunakan penelitian eksploratif pada beberapa variabel yang terdapat platform YouTube sebagai objek penelitian sehingga mampu menghasilkan rasio yang relevan. Variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7].

Penelitian lain menggunakan variabel jumlah subscribers, jumlah likes, jumlah views, dan jumlah comments untuk mengetahui kredibilitas performa dari sepuluh Youtuber Indonesia dengan penghasilan paling fantastis [8]. Pada tampilan akun platform Youtube terdapat variabel jumlah subscriber dan jumlah postingan, sedangkan pada tampilan halaman video yang di posting terdapat variabel jumlah viewers, like, dislike dan comment. Variabel-variabel yang terdapat pada platform YouTube akan dibandingkan dan diuji relevansinya sehingga menemukan sebuah rasio yang relevan [9]. Pada penelitian terhadap lima youtuber di Indonesia dengan jumlah subscriber terbanyak menggunakan dua variabel comment dan likes [10].

Penelitian ini menggunakan variable jumlah subscriber, jumlah upload dan penghasilan yang akan didapatkan oleh youtuber Meskipun faktor jumlah subscriber dan jumlah upload sering dikaitkan dengan penghasilan youtuber, namun hubungan antara keduanya dengan penghasilan bulanan youtuber belum sepenuhnya difahami oleh pengguna maupun masyarakat

pada umumnya. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara jumlah subscriber dan jumlah upload dengan penghasilan bulanan youtuber. Melalui analisis eksploratif data dari berbagai sumber, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi penghasilan youtuber dan bagaimana para konten kreator mampu mengoptimalkan strateginya untuk mencapai finansial goals pada platform Youtube.

KAJIAN PUSTAKA

Youtube merupakan salah satu platform sosial media online yang sedang trend saat ini. Youtube berhasil menguasai 43 persen pasar digital hingga 20 jam video dibagikan setiap menitnya. Di inisiasi oleh Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley pada Februari 2005. Platform you tube menyediakan antarmuka yang sangat sederhana dan terintegrasi. Pengguna youtube mendapatkan kemudahan dan kepraktisan untuk mengunggah, menerbitkan, dan menonton video streaming. Konten youtube merupakan hasil produksi individu atau kelompok yang disebut konten kreator atau youtubers. Saat ini youtube bukan hanya sekedar hiburan namun sebagai model bisnis untuk tujuan finansial [11].

Kehadiran platform Youtube menciptakan bermunculannya youtuber baru beserta konten - konten baru yang memiliki banyak ide dan gagasan yang segar dan menarik untuk ditonton dan membuat penonton untuk selalu menantikan video-video terbaru para youtuber [12]. Youtube menjadi fenomena tersendiri bagi kalangan muda karena perolehan hak akses yang didapatkan secara mudah dan gratis [13]. You Tube melakukan registrasi pada suatu domain yang merupakan siaran acara olahraga besar via Internet pertama di dunia yang bersifat gratis [14].

YouTube merupakan salah satu penyedia layanan video yang dapat ditonton, diupload dan berbagi secara gratis sehingga memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam memperoleh informasi tanpa harus membaca artikel [15]. Pada tayangan video yang mendapat sambutan baik, akan menambah jumlah viewers akan bertambah. Dengan meningkatnya jumlah maka akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video youtuber tersebut [5].

Youtube memiliki pengaruh pada kredibilitas dari seorang youtuber karena memberikan akurasi dan objektifitas pada berita yang akan disampaikan kepada publik [16]. Kredibilitas dibentuk ketika seorang youtuber memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri serta mampu mengkomunikasikan konten dengan performa yang baik. Kredibilitas sebuah akun dapat diukur dari performa akun yang harus diukur secara sistematis[17].

Youtuber adalah pembuat konten youtube yang telah berhasil mempresentasikan materi konten. Konten yang ditayangkan dapat berupa tulisan, gambar, video, suara maupun gabungan dari dua atau lebih materi. Pada akhirnya konten tersebut dapat ditampilkan pada berbagai platform sesuai tujuan, diantaranya website, tiktok, instagram, youtube dan lain – lain. Para youtuber saling berkompetisi untuk mendapatkan viewers dan subscriber karena berkaitan dengan jumlah penghasilan yang akan didapatkan [18].

Kemudahan, kepraktisan youtuber dalam memuat, menonton dan berbagi video klip secara gratis mmberikan nilai lebih bagi pengguna [19]. Jumlah upload mampu mempengaruhi seorang youtuber dalam upaya mempertahankan dan menumbuhkan audiens. Menurut teori

konsistensi, individu cenderung merasa lebih positif terhadap orang atau entitas yang menunjukkan konsistensi dalam perilaku mereka [20]. Youtuber yang secara konsisten mengupload konten baru yang unik dan menarik akan berpengaruh pada jumlah viewers maupun subscriber serta pada penghasilan youtuber.

Meski jumlah subscriber dan jumlah upload dapat mempengaruhi penghasilan youtuber namun hubungan empiris antar variabel tersebut perlu pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan konsep akresi bahwa suatu pihak dianggap memperoleh penghasilan ketika mendapat tambahan kemampuan. Tambahan kemampuan yang dihitung sebagai penghasilan hanya yang berbentuk uang dan dapat dinilai dengan uang [21]. Penghasilan merupakan faktor kunci dalam menilai kemampuan operasional suatu perusahaan maupun perorangan [22]. Penghasilan terbagi atas tiga bagian yakni penghasilan operasi, penghasilan bersih dan penghasilan komprehensif [23]. Haig berpendapat bahwa penghasilan adalah uang pertambahan nilai bersih terhadap kekuatan ekonomi seseorang antara periode waktu atau peningkatan kekuatan seseorang untuk memuaskan keinginannya dalam periode tertentu meliputi uang itu sendiri atau apa pun yang rentan terhadap penilaian dalam hal uang [24].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara jumlah subscriber dan jumlah upload terhadap penghasilan bulanan youtuber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dataset youtuber. Sumber data dalam penelitian ini berupa informasi tentang jumlah subscriber, jumlah upload, dan penghasilan bulanan. Sedangkan pada dataset meliputi data dari berbagai tipe channel. Pra-Pemrosesan data digunakan untuk memastikan kualitas dan keandalan pada data yang digunakan. Pra-pemrosesan data meliputi pengecekan dan penanganan nilai yang hilang, deteksi dan penanganan outlier serta transformasi data jika diperlukan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama dari data. Analisis inferensial berupa regresi linier, digunakan untuk menganalisis hubungan antara jumlah subscriber dan jumlah upload terhadap penghasilan bulanan youtuber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Python sebagai bahasa pemrograman Python digunakan karena kemampuan dalam menyediakan berbagai pustaka antara lain seaborn untuk visualisasi data sehingga memudahkan dalam proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

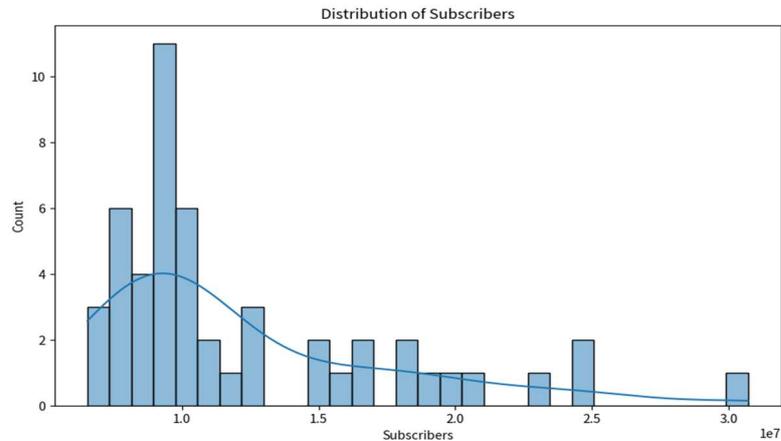
2.1. Data statistik deskriptif :

- a. Jumlah total youtuber dalam dataset adalah 50 orang
- b. Rata-rata jumlah upload adalah 1377 dengan standar deviasi 963.
- c. Rata-rata jumlah subscriber adalah 12,266,200 dengan standar deviasi 5,460,850.
- d. Rata-rata jumlah total views adalah 2,441,880,000 dengan standar deviasi 1,833,440,000.
- e. Rata-rata jumlah views dalam 30 hari terakhir adalah 48,715,700 dengan standar deviasi 65,720,300.
- f. Rata-rata penghasilan bulanan minimum dalam dolar adalah 10,249 dengan standar deviasi 14,700.

- g. Tipe channel yang paling banyak adalah Entertainment, dengan frekuensi 18 dari 50 youtuber.

2.2. Data distribusi jumlah subscriber:

Tabel 1. Data distribusi jumlah subscriber

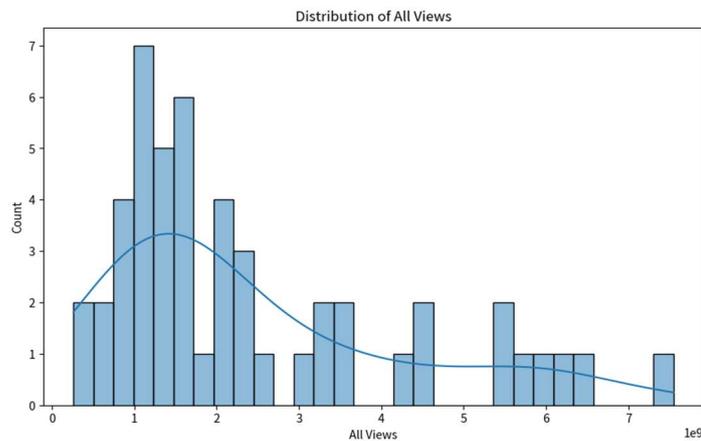


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data histogram menunjukkan bahwa sebagian besar youtuber memiliki jumlah subscriber di bawah 15 juta, meskipun ada beberapa youtuber dengan jumlah subscriber yang jauh lebih tinggi.

2.3. Data distribusi jumlah total views:

Tabel 1. Data distribusi jumlah total views

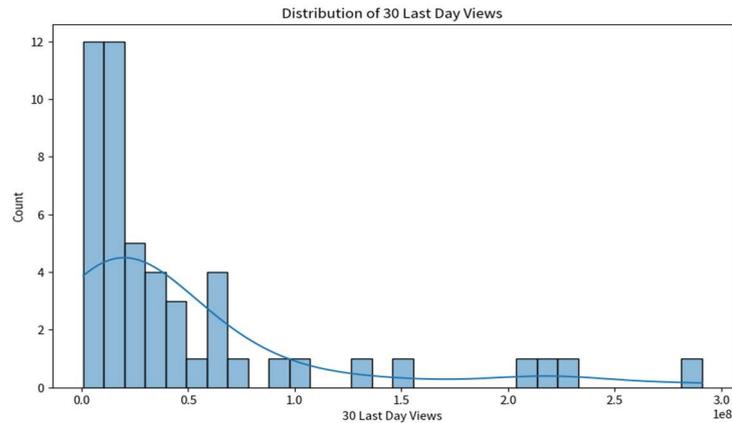


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data histogram menunjukkan bahwa sebagian besar youtuber memiliki jumlah total views di bawah 3 miliar. Ada sebagian youtuber dengan jumlah views yang jauh lebih tinggi.

2.4. Data distribusi dari jumlah views dalam 30 hari terakhir:

Tabel 3. Data distribusi dari jumlah views dalam 30 hari terakhir

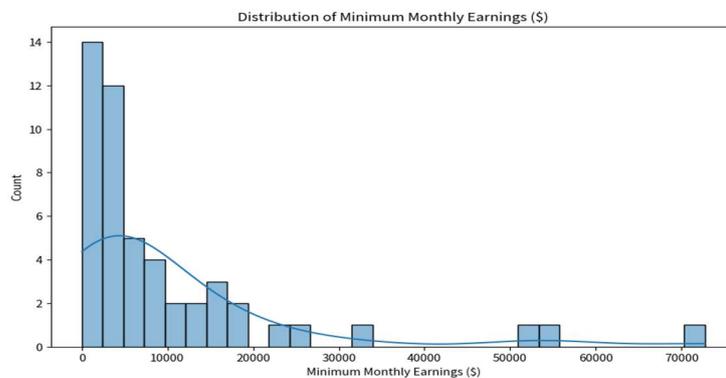


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data histogram menunjukkan bahwa sebagian besar youtuber memiliki jumlah views dalam 30 hari terakhir di bawah 100 juta, namun ada beberapa youtuber dengan jumlah views yang jauh lebih tinggi.

2.5. Data distribusi penghasilan bulanan minimum:

Tabel 4. Data distribusi penghasilan bulanan minimum

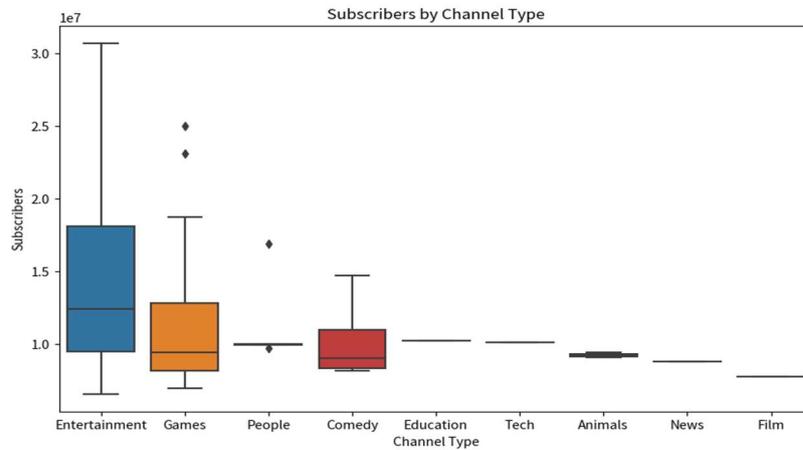


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data histogram menunjukkan bahwa sebagian besar youtuber memiliki penghasilan bulanan minimum di bawah \$10,000. Dan ada beberapa youtuber yang mendapatkan penghasilan yang jauh lebih tinggi.

2.6. Data sebaran jumlah subscriber berdasarkan tipe channel:

Tabel 5. Data sebaran jumlah subscriber berdasarkan tipe channel

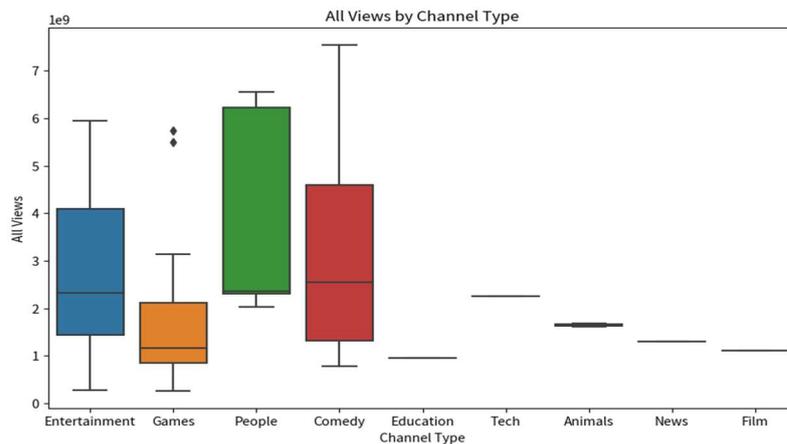


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot menunjukkan bahwa median jumlah subscriber berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games menunjukkan median subscriber yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.7. Data sebaran jumlah total views berdasarkan tipe channel:

Tabel 6. Data sebaran jumlah total views berdasarkan tipe channel

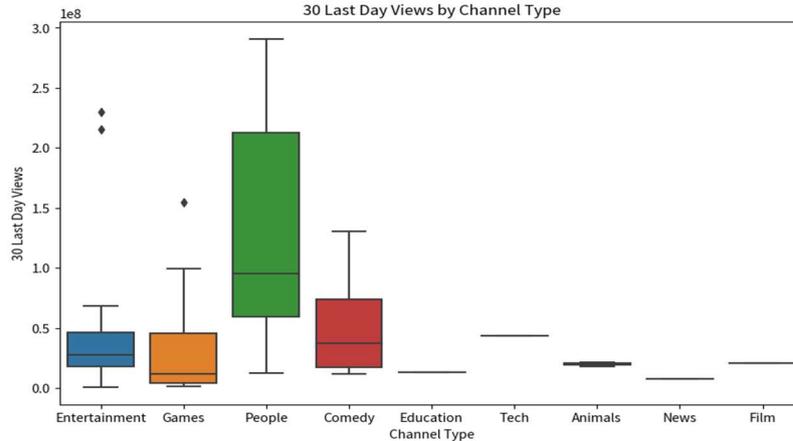


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot menunjukkan bahwa median jumlah total views berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games menunjukkan median total views yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.8. Data sebaran jumlah views dalam 30 hari terakhir berdasarkan tipe channel:

Tabel 7. Data sebaran jumlah views dalam 30 hari terakhir berdasarkan tipe channel

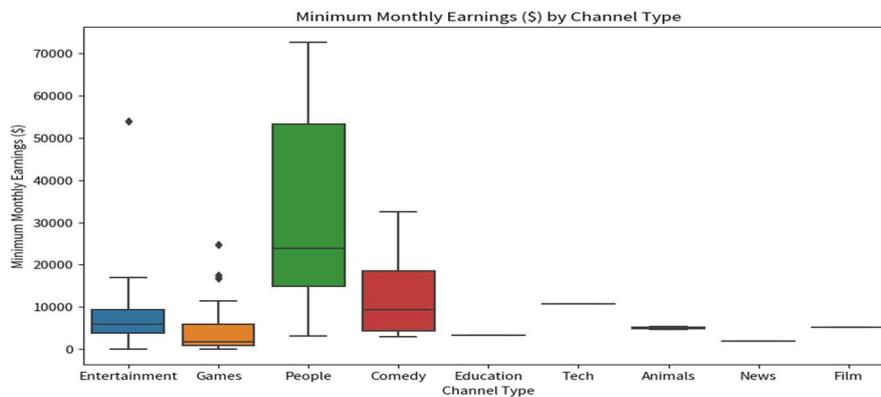


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot menunjukkan bahwa median jumlah views dalam 30 hari terakhir berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games menunjukkan median views dalam 30 hari terakhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.9. Data sebaran penghasilan bulanan minimum berdasarkan tipe channel:

Tabel 8. Data sebaran penghasilan bulanan minimum berdasarkan tipe channel



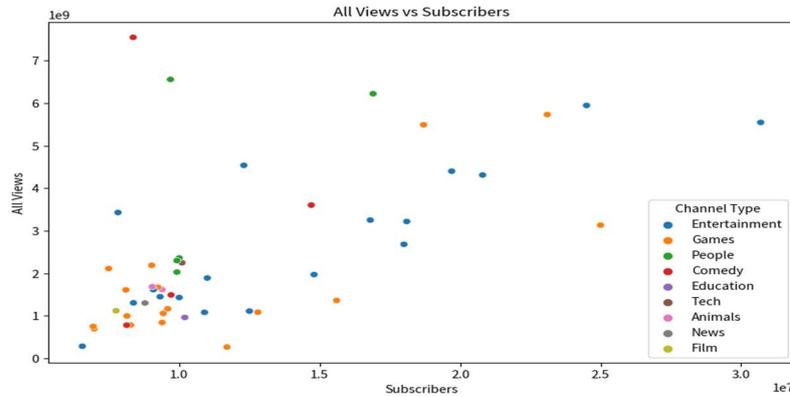
Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot menunjukkan bahwa median penghasilan bulanan minimum berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games menunjukkan median penghasilan bulanan minimum yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.10. Hubungan jumlah subscriber dengan total views

Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara jumlah total views dan jumlah subscriber:

Tabel 9. Data korelasi antara jumlah subscriber dan total views.

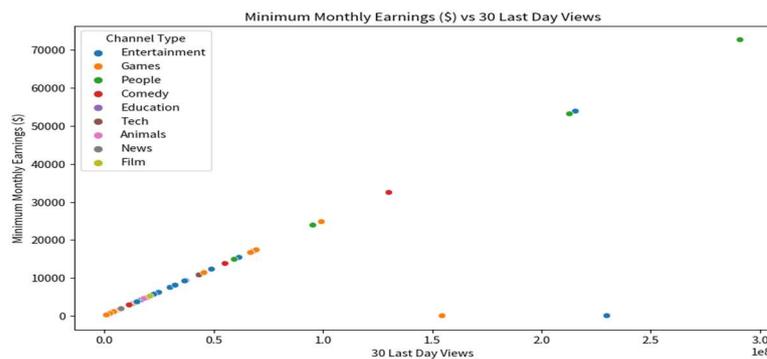


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data scatter plot menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara jumlah subscriber dan total views. Artinya youtuber dengan lebih banyak subscriber cenderung memiliki lebih banyak views. Sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

2.11. Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah views dalam 30 hari terakhir:

Tabel 10. Data korelasi antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah views dalam 30 hari terakhir

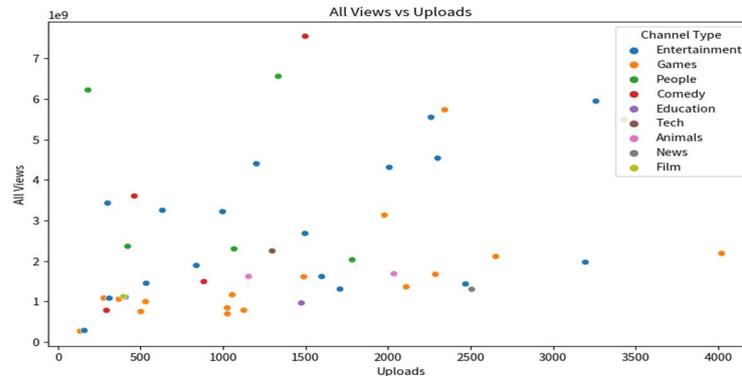


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data scatter plot menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara jumlah views dalam 30 hari terakhir dan penghasilan bulanan minimum. Artinya youtuber dengan lebih banyak views dalam 30 hari terakhir cenderung memiliki penghasilan bulanan minimum yang lebih tinggi. Data bahwa sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

2.12. Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara jumlah total views dan jumlah upload:

Tabel 11. Data korelasi antara jumlah total views dan jumlah upload

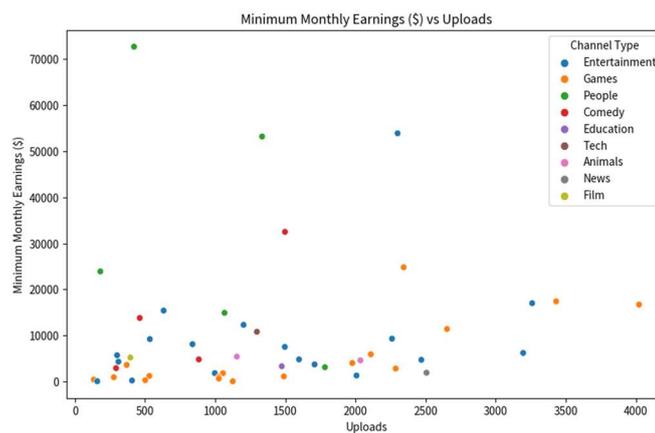


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data scatter plot menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang jelas antara jumlah upload dan total views. Artinya jumlah upload tidak selalu berhubungan langsung dengan jumlah total views. Sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

3.1.3. Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah upload:

Tabel 12. Data korelasi antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah upload

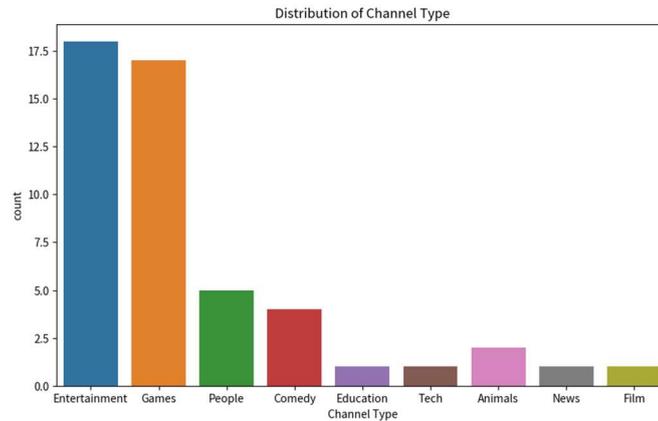


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data scatter plot menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang jelas antara jumlah upload dan penghasilan bulanan minimum. Artinya jumlah upload tidak selalu berhubungan langsung dengan penghasilan bulanan minimum. Sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

2.13. Bar plot dari tipe channel untuk melihat distribusi dari tipe channel:

Tabel 13. Data bar plot distribusi dari tipe channel

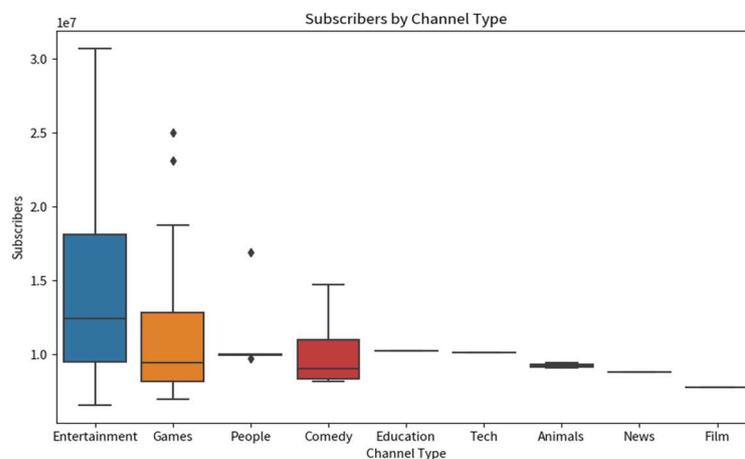


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari bar plot ini menunjukkan bahwa tipe channel yang paling banyak adalah Entertainment, kemudian Games dan Music. Tipe channel lainnya memiliki jumlah yang lebih sedikit.

2.14. Data sebaran jumlah subscriber berdasarkan tipe channel:

Tabel 14. Data sebaran jumlah subscriber berdasarkan tipe channel

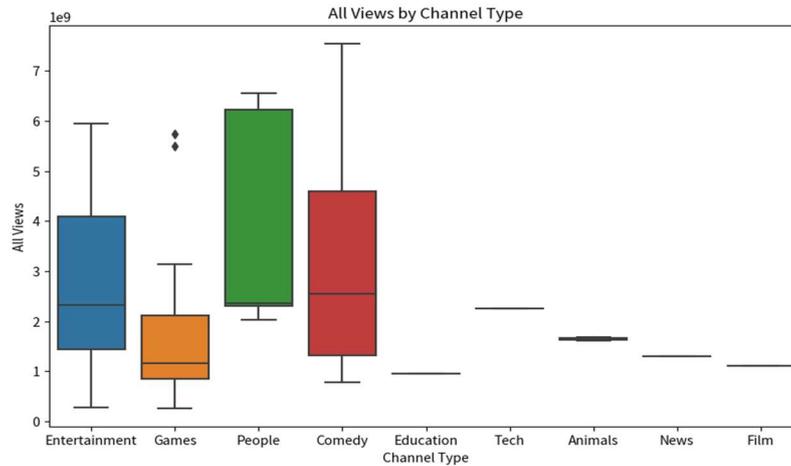


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot ini, menunjukkan bahwa median jumlah subscriber berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games menunjukkan median subscriber yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.15. Data sebaran jumlah total views berdasarkan tipe channel:

Tabel 15. Data sebaran jumlah total views berdasarkan tipe channel

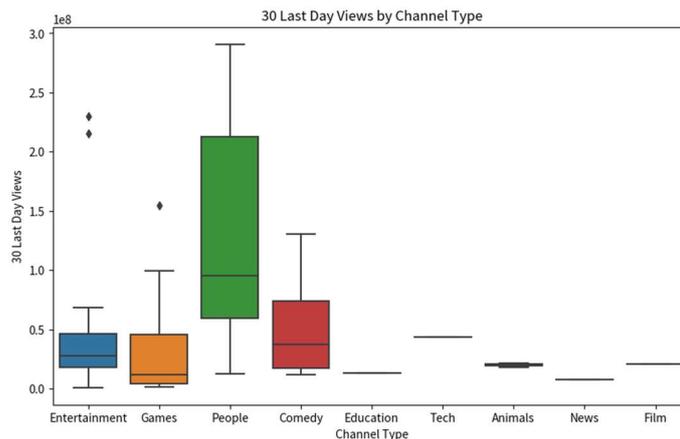


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot ini, menunjukkan bahwa median jumlah total views berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games memiliki median total views yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.16. Data sebaran jumlah views dalam 30 hari terakhir berdasarkan tipe channel:

Tabel 16. Data sebaran jumlah views dalam 30 hari terakhir berdasarkan tipe channel

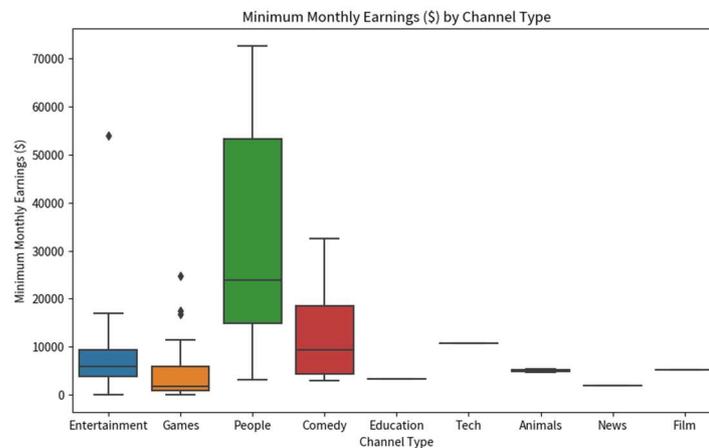


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot ini, menunjukkan bahwa median jumlah views dalam 30 hari terakhir berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games memiliki median views dalam 30 hari terakhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.17. Data sebaran penghasilan bulanan minimum berdasarkan tipe channel:

Tabel 17. Data sebaran penghasilan bulanan minimum berdasarkan tipe channel

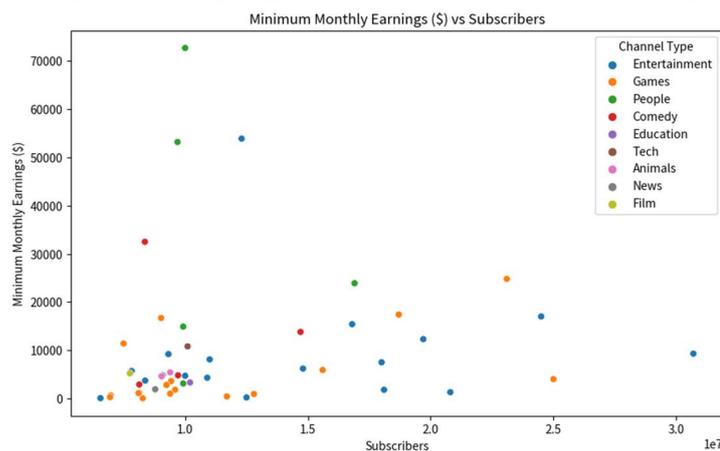


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data boxplot ini, menunjukkan bahwa median penghasilan bulanan minimum berbeda-beda untuk setiap tipe channel. Channel tipe Games menunjukkan median penghasilan bulanan minimum yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe channel lainnya.

2.18. Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah subscriber:

Tabel 18. Data hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah subscriber:

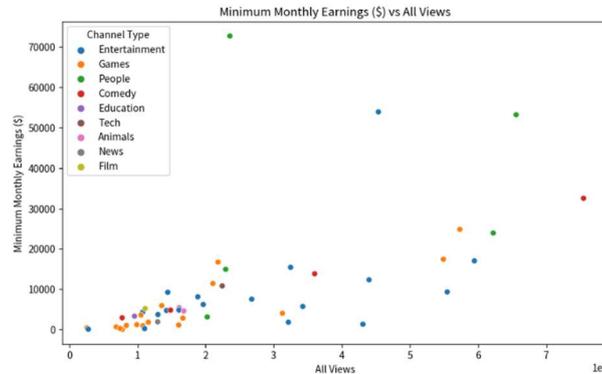


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari data scatter plot ini, menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara jumlah subscriber dan penghasilan bulanan minimum. Artinya youtuber dengan lebih banyak subscriber cenderung memiliki penghasilan bulanan minimum yang lebih tinggi. Sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

2.19. Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah total views:

Tabel 19. Data hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah total views

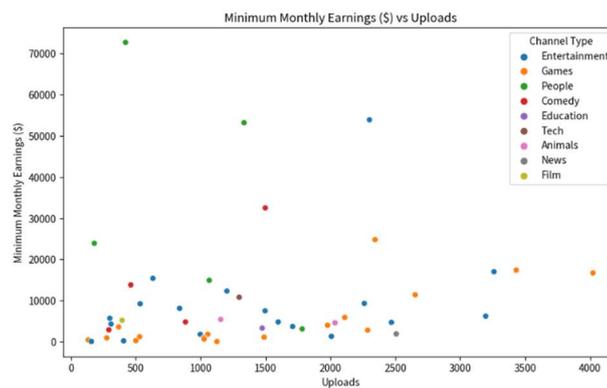


Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari scatter plot ini, menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara jumlah total views dan penghasilan bulanan minimum. Artinya youtuber dengan lebih banyak total views cenderung memiliki penghasilan bulanan minimum yang lebih tinggi. Sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

2.20. Data scatter plot yang menunjukkan hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah upload:

Tabel 20. Data hubungan antara penghasilan bulanan minimum dan jumlah upload



Sumber: Olahan peneliti (2023)

Dari scatter plot ini, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang jelas antara jumlah upload dan penghasilan bulanan minimum. Artinya jumlah upload tidak selalu berhubungan langsung dengan penghasilan bulanan minimum. Sebaran data berbeda untuk setiap tipe channel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh jumlah subscriber dan jumlah upload terhadap penghasilan bulanan youtuber. Melalui analisis data eksploratif dan inferensial, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa jumlah subscriber memiliki korelasi positif dengan penghasilan bulanan youtuber. Artinya, dengan lebih banyak subscriber maka youtuber cenderung mendapatkan penghasilan bulanan yang lebih tinggi. Kemudian tidak ada korelasi yang pasti antara jumlah upload dengan penghasilan bulanan youtuber. Artinya jumlah upload tidak selalu berhubungan langsung dengan penghasilan bulanan youtuber.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai financial goals melalui YouTube, youtuber perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada jumlah subscriber dan jumlah upload, namun perlu mempertimbangkan faktor-faktor antara lain: peningkatan kualitas konten, interaksi dengan audiens melalui komentar dan media sosial, kolaborasi dengan youtuber lain untuk mencapai audiens yang lebih luas. Kualitas konten, relevansi topik, keterlibatan pengguna dan lain – lain. Untuk itu diperlukan strategi yang efektif untuk menarik dan mempertahankan subscribe serta meningkatkan penghasilan pada platform YouTube. Meskipun dalam penelitian ini tidak menemukan korelasi yang pasti antara jumlah upload dan penghasilan bulanan, namun tidak berarti jumlah upload tidak penting. Youtuber harus belajar memahami trend yang sedang terjadi antara kualitas dan kuantitas konten. Mengupload konten berkualitas tinggi secara konsisten akan mampu membantu dalam mempertahankan dan menumbuhkan audiens. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih luas bagi youtuber dan peneliti yang tertarik pada pergerakan penghasilan melalui platform YouTube. Pada penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh kualitas konten dan relevansi topik terhadap penghasilan bulanan youtuber.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ulya, H. (2019). Komodifikasi Pekerja Pada Youtuber Pemula dan Underrated (Studi Kasus YouTube Indonesia). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.1-12>.
- [2] Helianthusonfri, J. (2018). *Passive Income dari Google Adsense*. Elex Media Komputindo.
- [3] Lestari, Renda. 2013. 'Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris.' *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, 607–12. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- [4] Program, Dosen, Studi Pendidikan, Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, Alamat Pbi, Jl Affandi, and Mrican Tromolpos. n.d. 'FX . Ouda Teda Ena Tantangan Dunia Pendidikan Dalam Memenuhi Kebutuhan Generasi Internet Cukup Besar . Salah Satu Karakter Yang Penting Dari Generasi Internet Adalah Kemauan Mereka Yang Tinggi Untuk Belajar . Namun Demikian Mereka Belajar Secara Berbeda D,' 1–10.
- [5] David, Eribka, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama. 2017. 'Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi.' *Acta Diurna* 6 (1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/index/index>.
- [6] Firman, Firman. 2018. 'Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif,' 1–29. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4nq5e>.
- [7] "Liana, Lie. 2009. 'Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen.'

- Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV (2): 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>. 'Pengertian Youtuber _Profesi, Gaji, Cara Kerja, Tips Viewers Dan Subscriber Tinggi - Adam Muiz.' n.d.
- [8] Yuniar, R., & Fajri, T. R. N. (2022). Fungsi Pembelajaran Media Sosial Youtube dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1), 100-112.
- [9] Putra, L. A. G. (2021). Analisis Post To Subscriber Ratio Pada 5 Youtuber Dengan Subscriber Terbanyak di Indonesia.
- [10] Arsiana, N. F. (2021). Analisis Comment To Likes Ratio Youtube Pada 5 Youtuber Indonesia Dengan Subscriber Terbanyak.
- [11] Morreale, Joanne. 2014. From Homemade to Store Bought: Annoying Orange and Professionalization of You Tube. *Jurnal of Consumer Culture* Vol 14 (1) 113- 128.
- [12] Krisna, I. G. N. A. D. (2021). Analisis comments to subscribers ratio Youtube pada 10 youtuber Indonesia dengan penghasilan paling fantastis. *Jurnal Analisis Media Sosial*, 385.
- [13] Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. 2020. 'Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh.' *Communication* 11 (1): 81–93.
- [14] Chandra, Edy. 2018. 'Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi.' *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1 (2): 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>.
- [15] Mangole, Kevin David B., Meity Himpung, and Edmon R. Kalesaran. 2017. 'Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa.' *Jurnal Acta Diurna* 6 (4): 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/18359/17887>.
- [16] Purwanto, Nfn. 2019. 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.' *Jurnal Teknodik* 6115: 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- [17] Permana, I Putu Hendika. 2021. 'Analisis Rasio Pada Akun Youtube Untuk Penelitian Kualitatif Menggunakan Metode Eksploratif.' *Jurnal Ilmiah Media Sisfo* 15 (1): 40–48. <https://doi.org/10.33998/MEDIASISFO.2021.15.1.970>.
- [18] Hadi S, Ika Brianti, Endang Pratiwi Kurniawan, and Irwansyah Irwansyah. 2021. 'Pengungkapan Diri Di Situs Media Sosial Youtube.' *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5 (1): 42–51. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1526>.
- [19] Fadhal, Soraya, and Lestari Nurhajati. 2012. 'Identifikasi Identitas Kaum Muda Di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia Di Youtube).' *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL* 1 (3): 176–200. <http://jurnal.uai.ac.id/index.php/SPS/article/view/60>.
- [20] Cialdini, R. B. (2009). *Influence: Science and practice* (Vol. 4). Boston, MA: Pearson education.
- [21] Mansury, R. *Pajak Penghasilan Lanjutan*, 1996. Jakarta: Ind-Hill.
- [22] Sihombing, S. (2015). *PENGHASILAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI, PAJAK DAN EKONOMI*.
- [23] Handoko, L. A. A. (2000). *ANALISIS KEGUNAAN PENGHASILAN OPERASI, PENGHASILAN BERSIH DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DALAM MENJELASKAN LABA SAHAM* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- [24] Holmes, Douglas. 2001. *E-Gov: e-Business Strategies for Government*. London.